



Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Republik Indonesia



MILIK NEGARA
TIDAK DIPERDAGANGKAN

Bahan Diplomasi Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing

SAHABATKU INDONESIA

BIPA 2



Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan
2019



Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Republik Indonesia



Bahan Diplomasi Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing

SAHABATKU INDONESIA

BIPA 2

Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan
2019

**Bahan Diplomasi Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing
Sahabatku Indonesia
BIPA 2**

Pengarah
Dadang Sunendar

Penanggung Jawab
Emi Emilia

Penyelia
Dony Setiawan

Penulis
Rizky Akbar, Didiek Hardadi Batubara

Penelaah
Helena Agustien, Junaiyah H.M., Dwi Puspitorini, Dony Setiawan, Eri Setyowati

Penyunting
Emma L.M. Nababan, Saprudin Padlil Syah

Pewajah Sampul
Evelyn Ghozalli

Pewajah Isi
Andi Maytendri Matutu, Rizky Akbar, Didiek Hardadi Batubara

Hak cipta © 2019
Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan

Hak cipta dilindungi oleh undang-undang.
Dilarang memperbanyak seluruh atau sebagian isi buku ini dalam bentuk apa pun tanpa izin tertulis dari Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan.

Katalog dalam Terbitan (KDT)

Katalog dalam Terbitan

BB	Akbar, Rizky
499.218	Bahan Diplomasi Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing Sahabatku Indonesia BIPA
24	2/Rizky Akbar dan Didiek Hardadi Batubara; Emma L.M. Nababan (penyunting). Jakarta: Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan, 2019. xi, 99 hlm.; 25 cm.
AKB	
	ISBN 978-602-437-953-7
	ISBN (Nomor Jilid Lengkap: 978-602-437-951-3)

BAHASA INDONESIA - PELAJARAN UNTUK PENUTUR ASING BUKU PELAJARAN

Kata Pengantar

Program bahasa Indonesia bagi penutur asing (BIPA) merupakan jembatan bagi warga dunia untuk mengenal dan memahami Indonesia. Untuk mewujudkan program BIPA yang berkualitas, Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, sebagai lembaga pemerintah yang mengemban tugas melaksanakan diplomasi kebahasaan melalui pengembangan program BIPA, berperan memberikan fasilitasi bagi lembaga penyelenggara program BIPA serta pengajar dan pemelajar BIPA. Salah satu bagian dari fasilitasi tersebut adalah penyediaan bahan diplomasi bahasa Indonesia bagi penutur asing dalam bentuk bahan ajar acuan dan bahan pendukung pembelajaran BIPA.

Dalam kurun waktu tahun 2015—2018 Pusat Pengembangan Strategi dan Diplomasi Kebahasaan (PPSDK) telah menerbitkan beragam bahan diplomasi bahasa Indonesia. Bahan yang diterbitkan secara berturut-turut adalah *Sahabatku Indonesia* tingkat A-1—C-2 (2015), *Sahabatku Indonesia untuk Anak Sekolah* tingkat A-1—C-2 (2016), *Sahabatku Indonesia* untuk Penutur Bahasa Inggris, Arab, dan Thailand tingkat A-1 (2017), dan *Sahabatku Indonesia: Memahami Indonesia Melalui Sastra* (2018). Bahan-bahan itu dimanfaatkan, antara lain, sebagai bahan ajar acuan dan bahan pendukung pembelajaran yang dapat digunakan oleh pengajar BIPA dan lembaga penyelenggara program BIPA di dalam dan luar Indonesia, oleh pengajar BIPA yang ditugasi PPSDK dalam kegiatan Pengiriman Pengajar BIPA untuk Luar Negeri, serta oleh pemelajar BIPA sebagai bahan belajar mandiri.

Pada tahun 2019 PPSDK kembali menghasilkan bahan diplomasi bahasa Indonesia dalam bentuk bahan ajar acuan dan bahan pendukung pembelajaran BIPA yang dikelompokkan ke dalam empat seri bahan. Pengembangan bahan-bahan tersebut mengacu pada Standar Kompetensi Lulusan (SKL) Kursus dan Pelatihan BIPA yang tercantum dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 27 Tahun 2017. Keempat seri bahan itu adalah sebagai berikut.

a. Bahan ajar BIPA untuk umum

Materi bahan ajar acuan yang bertajuk *Sahabatku Indonesia* tingkat BIPA 1—BIPA 7 ini ditujukan bagi pemelajar BIPA umum tanpa batasan usia. Bahan ini memuat materi penggunaan bahasa Indonesia ragam umum yang dikembangkan dalam tujuh tingkat dan disajikan dalam tujuh jilid buku dari BIPA 1 hingga BIPA 7.

b. Bahan ajar BIPA untuk pelajar

Materi bahan ajar acuan yang berjudul *Sahabatku Indonesia untuk Pelajar* tingkat BIPA 1—BIPA 7 ini ditujukan bagi pemelajar BIPA usia pelajar tingkat dasar dan menengah. Bahan ini memuat penggunaan bahasa Indonesia ragam umum yang dikembangkan dalam tujuh tingkat dan disajikan dalam tujuh jilid buku dari BIPA 1 hingga BIPA 7.

- c. Bahan ajar BIPA berkonteks lokal Jakarta
Materi bahan ajar acuan yang berjudul *Sahabatku Indonesia: Berbahasa Indonesia di Jakarta* tingkat BIPA 1 ini ditujukan bagi pemelajar umum tingkat BIPA 1. Bahan ini memuat materi penggunaan bahasa Indonesia ragam umum oleh masyarakat lokal di wilayah Jakarta yang diwarnai unsur budaya lokal Jakarta. Bahan ini selanjutnya akan dijadikan model dalam pengembangan bahan ajar BIPA berkonteks lokal daerah di seluruh Indonesia.
- d. Bahan pendukung pembelajaran BIPA dalam bentuk bahan pengayaan kemahiran membaca bermuatan lokal dan nasional
Materi bahan pendukung pembelajaran BIPA ini ditujukan bagi pemelajar umum untuk tingkat tertentu. Bahan ini memuat materi pengayaan kemahiran membaca dengan teks-teks yang memuat unsur-unsur peradaban tingkat lokal Jakarta sebanyak 7 judul buku dan tingkat nasional sebanyak 7 judul buku. Bahan ini selanjutnya juga akan dijadikan model dalam pengembangan bahan pengayaan kemahiran membaca bermuatan lokal daerah di seluruh Indonesia serta bahan pengayaan kemahiran membaca bermuatan nasional tentang keindonesiaan. Tajuk utama bahan ini adalah *Sahabatku Indonesia: Membaca Jakarta* dan *Sahabatku Indonesia: Membaca Indonesia* dengan subjudul berupa topik-topik tertentu yang secara umum mengangkat kearifan, keunikan, kekhasan, hingga kemajuan yang ada di tingkat lokal Jakarta dan di tingkat nasional.

Dengan telah dihasilkannya bahan-bahan tersebut, kami mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang tinggi kepada para penulis dan penelaah. Atas capaian ini dan dedikasi pada tugas masing-masing, kami juga menyampaikan terima kasih kepada Kepala PPSDK, Prof. Emi Emilia, M.Ed., Ph.D., Kepala Bidang Diplomasi Kebahasaan, Dony Setiawan, M.Pd., beserta staf PPSDK yang telah melakukan analisis kebutuhan, merumuskan desain, dan menyusun bahan serta mengelola kegiatan Penyusunan Bahan Ajar BIPA tahun 2019 dengan baik. Terima kasih kami ucapkan pula kepada semua pihak yang telah berperan dalam penyusunan dan penerbitan bahan ajar ini.

Besar harapan kami, bahan diplomasi bahasa Indonesia ini dapat diterima dengan baik serta bermanfaat, baik secara khusus untuk meningkatkan dan menjamin mutu pembelajaran BIPA maupun secara umum untuk mendukung upaya diplomasi bahasa Indonesia.

Jakarta, 26 Desember 2019

Kepala Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan
Prof. Dr. Dadang Sunendar, M.Hum.

Peta Materi

Lingkup Kompetensi

Mampu mengungkapkan perasaan secara sederhana, mendeskripsikan lingkungan sekitar, dan mengomunikasikan kebutuhan sehari-hari dan rutin.

Unit/Topik	Tujuan Komunikasi	Keterampilan Berbahasa				Pengetahuan Kebahasaan	Wawasan Keindonesiaan
		Menyimak	Berbicara	Membaca	Menulis		
Unit 1 Alat Musik Kesukaan	1. Mampu mengungkapkan informasi tentang alat musik favorit 2. Mampu menulis teks deskripsi tentang alat musik favorit	Mampu memahami percakapan tentang kursus musik	Mampu mengungkapkan kalimat tentang alat musik dan jenis musik kesukaan	Mampu memahami teks deskripsi tentang alat musik gitar	Mampu menulis teks deskripsi tentang alat musik kesukaan	Menguasai pengetahuan tentang penggunaan 1. ungkapan superlatif dengan imbuhan <i>ter-</i> 2. kata keterangan <i>cukup</i>	Tohpati, Gitaris Jaz Terkenal dari Indonesia
Unit 2 Pekerjaan Saya	1. Mampu mengenal berbagai jenis pekerjaan 2. Mampu menulis teks deskripsi tentang alat musik favorit	Mampu memahami percakapan tentang pekerjaan sebagai guru	Mampu mengungkapkan kalimat tentang pekerjaan dan tugas dalam pekerjaan	Mampu memahami teks deskripsi tentang pekerjaan sebagai resepsiionis	Mampu menulis teks deskripsi tentang pekerjaan	Menguasai pengetahuan tentang penggunaan kata tanya <i>bagaimana</i> dan <i>mengapa</i>	Sepuluh Pekerjaan Paling Populer di Indonesia
Unit 3 Ada Pengumuman	1. Mampu memahami pengumuman lisan atau tulisan 2. Mampu membuat teks pengumuman lisan dan tulisan	Mampu memahami pengumuman lisan tentang potongan harga di pasar raya	1. Mampu mempraktikkan pengumuman lisan 2. Mampu membuat pengumuman lisan sendiri dan mempraktikkannya di depan kelas	Mampu memahami teks pengumuman tulisan	Mampu membuat teks pengumuman sendiri	Menguasai pengetahuan tentang penggunaan kata keterangan <i>beberapa, sering</i>	Kentungan
Unit 4 Belanja di Pasar	1. Mampu memahami ungkapan saat	Mampu memahami percakapan	Mampu mempraktikkan percakapan suasana	Mampu memahami teks deskripsi tentang	Mampu menulis informasi	Menguasai pengetahuan tentang penggunaan	Belanja Melalui Aplikasi dalam

Unit/Topik	Tujuan Komunikasi	Keterampilan Berbahasa				Pengetahuan Kebahasaan	Wawasan Keindonesiaan
		Menyimak	Berbicara	Membaca	Menulis		
	berbelanja 2. Mampu menulis informasi penting tentang pasar tradisional	suasana berbelanja di toko pakaian	berbelanja	pasar tradisional	tenting dari teks tentang pasar tradisional	kata ajakan dan kata larangan <i>jangan</i>	Jaringan
Unit 5 Makanan Kesukaan	1. Mampu mengungkapkan makanan kesukaan 2. Mampu menulis teks prosedur tentang makanan kesukaan	Mampu memahami percakapan tentang memesan makanan	Mampu mengungkapkan kalimat tentang makanan kesukaan dan makana khas dari negara asal	Mampu memahami teks prosedur tentang pembuatan nasi goreng	Mampu membuat teks prosedur pembuatan makanan kesukaan	Menguasai pengetahuan tentang penggunaan imbuhan <i>ber-...-an</i> dan <i>ber-...-kan</i>	Rendang dan Nasi Goreng
Unit 6 Lingkungan Rumahku	1. Mampu memahami dan menggunakan ungkapan untuk menunjukkan lokasi 2. Mampu menciptakan teks fungsional pendek dan sederhana tentang lingkungan rumah	Mampu menunjukkan lokasi yang sesuai dengan petunjuk yang didengar	Mampu mengundang dan menolak secara lisan	Mampu menggambar denah sederhana berdasarkan informasi yang dibaca	Mampu menulis undangan sederhana	Menguasai pengetahuan tentang penggunaan 1. preposisi dan kata penggolong 2. kosakata yang berhubungan dengan rumah dan lingkungan tetangga 3. kalimat permintaan/ perintah	Gotong Royong
Unit 7 Olahraga Kesukaanku	1. Mampu memahami dan menggunakan ungkapan untuk menjelaskan langkah-langkah melakukan sesuatu berdasarkan simakan 2. Mampu menciptakan teks	Mampu mengidentifikasi lisan dengan menggunakan struktur teks prosedur yang tepat dan ungkapan melarang sesuai dengan topik olahraga dengan tepat dan berterima	Mampu berkomunikasi lisan dengan mengidentifikasi struktur teks prosedur dalam konteks olahraga yang terdapat pada bacaan	Mampu menulis teks prosedur	Menguasai pengetahuan tentang penggunaan kalimat imperatif dan kosakata yang berhubungan dengan olahraga	Hari Bebas Kendaraan Bermotor	

Unit/Topik	Tujuan Komunikasi	Keterampilan Berbahasa				Pengetahuan Kebahasaan	Wawasan Keindonesiaan
		Menyimak	Berbicara	Membaca	Menulis		
	prosedur pendek dan sederhana secara lisan dan tulis tentang olahraga						
Unit 8 Naik Transportasi Umum	1. Mampu memahami dan menggunakan ungkapan tentang transportasi umum 2. Mampu menciptakan teks rekon pendek dan sederhana secara lisan dan tulis tentang transportasi umum	Mampu mengidentifikasi transportasi umum berdasarkan simakan	Mampu menceritakan pengalaman menggunakan transportasi umum	Mampu mengidentifikasi struktur teks rekon dalam sebuah bacaan	Mampu menuliskan pengalaman ketika naik alat transportasi umum	Menguasai pengetahuan tentang 1. penggunaan kata penghubung yang menjelaskan urutan kejadian 2. penggunaan kata ulang 3. penyebutan nama alat dan tempat transportasi umum di Indonesia	Becak
Unit 9 Cerita Liburanku	1. Mampu memahami dan menggunakan ungkapan tentang liburan 2. Mampu menciptakan teks rekon pendek dan sederhana secara lisan dan tulis tentang liburan	Mampu menceritakan kembali isi simakan tentang rencana liburan	Mampu bercerita tentang pengalaman ketika berlibur	Mampu menceritakan kembali isi bacaan	Mampu menulis cerita tentang pengalaman ketika berlibur	Menguasai pengetahuan tentang penggunaan kata penghubung, kata sifat yang digunakan dalam teks rekon, dan kata seru	Mancakrida
Unit 10 Obat dan Penyakit	1. Mampu memahami dan menggunakan ungkapan tentang obat-obatan	Mampu memahami dialog percakapan tentang pengobatan	Mampu menyebutkan aturan pemakaian obat dan fungsi dari obat tersebut	Mampu memahami teks yang menceritakan seseorang yang	Mampu menulis fungsi obat berdasarkan bacaan pada	Menguasai pengetahuan tentang penggunaan 1. kata sifat yang berkaitan dengan kejadian di	Kerokan

Unit/Topik	Tujuan Komunikasi	Keterampilan Berbahasa				Pengetahuan Kebahasaan	Wawasan Keindonesiaan
		Menyimak	Berbicara	Membaca	Menulis		
	2. Mampu menciptakan teks fungsional pendek dan sederhana tentang fungsi obat			sakit	bungkus obat	tempat umum, 2. kosakata yang berhubungan dengan cuaca dan lingkungan alam, dan 3. kalimat ajakan	

Daftar Isi

Kata Pengantar	iii
Peta Materi.....	v
Daftar Isi	ix
Unit 1 Alat Musik Kesukaan	1
Unit 2 Pekerjaan Saya.....	11
Unit 3 Pengumuman.....	19
Unit 4 Belanja di Pasar	27
Unit 5 Makanan Kesukaan.....	37
Unit 6 Lingkungan Rumahku.....	47
Unit 7 Olahraga Kesukaanku	59
Unit 8 Naik Transportasi Umum.....	69
Unit 9 Cerita Liburanku.....	79
Unit 10 Obat dan Penyakit.....	89
Daftar Pustaka	99
Penulis.....	100

UNIT 1

Alat Musik Kesukaan



Setelah mempelajari materi pada unit ini, pemelajar diharapkan mampu

1. memahami percakapan di tempat kursus alat musik;
2. mengungkapkan informasi tentang alat musik favorit dan jenis musik favorit;
3. memahami teks deskripsi tentang gitar; dan
4. menulis teks deskripsi tentang alat musik favorit.



Prakegiatan

Apakah Anda suka bermain alat musik?
Alat musik apa yang Anda mainkan?



DHB



Menyimak

Kegiatan 1

Simak Audio 1!

Audio 1



Ari : "Hai, Ela, kamu ikut kursus musik juga, ya?"

Ela : "Iya, Ari. Kamu juga?"

Ari : "Iya."

Ela : "Kamu belajar alat musik apa?"

Ari : "Gitar. Kamu?"

Ela : "Aku belajar bermain piano. Aku ke kelas dulu, ya. Kelas piano sudah mau mulai. Sampai jumpa, Ari."

Ari : "Sampai jumpa, Ela."

Tentukan benar atau salah pernyataan ini!

Pernyataan	Benar	Salah
Ari dan Ela bertemu di tempat kursus alat musik.	✓	
1. Ari belajar bermain gitar.		
2. Ela belajar bermain biola.		
3. Kelas Piano Ela belum dimulai.		
4. Ela dan Ari ikut kursus alat musik.		
5. Ela pergi ke rumah.		



Berbicara

Kegiatan 2

Anda suka bermain alat musik apa? Coba berdialog dengan teman Anda!



Sumber: instagram.com/loisyolanda

Kegiatan 3

Apa jenis musik favorit Anda? Coba sebutkan!





Membaca

Kegiatan 4

Baca Teks 1!

Teks 1

Gitar



DHB

Gitar menjadi alat musik terfavorit di dunia, termasuk di Indonesia. Mengapa jadi favorit? Alasannya adalah belajar gitar itu cukup mudah. Hanya dengan mengenal kunci-kunci dasar seperti C, D, Dm, E, Em, F, A, dan Am, kita bisa memainkan beberapa lagu. Kita juga bisa belajar gitar sendiri tanpa seorang guru (otodidak).

Belajar gitar secara otodidak bisa kita lakukan melalui buku atau internet. Kita juga cukup mudah untuk membeli gitar karena penjual gitar cukup banyak di beberapa tempat. Saat mengunjungi toko musik, alat musik yang paling banyak adalah gitar. Biasanya toko musik menjual berbagai jenis gitar.



Kosakata

Pelajari kosakata berikut!

favorit	:	kesayangan; kegemaran
internet	:	jaringan komunikasi elektronik yang menghubungkan jaringan komputer
toko alat musik	:	toko yang menjual alat musik
alat musik	:	alat yang digunakan untuk memainkan musik
gitar	:	alat musik dari bahan kayu dan memiliki enam senar. Dimainkan dengan cara dipetik.

Jawab pertanyaan ini!

Contoh

Apa alat musik yang dibahas?

Alat musik yang dibahas adalah gitar.

1. Mengapa alat musik gitar bisa menjadi alat musik terfavorit?

2. Apa saja kunci-kunci dasar untuk bermain gitar?

3. Apa itu otodidak?

4. Bagaimana cara belajar gitar secara otodidak?

5. Mengapa kita bisa mudah membeli gitar?



Tata Bahasa

Dalam Teks 1 ada kalimat berikut.

- (1) Gitar menjadi alat musik *terfavorit* di dunia.

Imbuhan *ter-* pada kata *terfavorit* bermakna ‘paling’. Jadi, kata *terfavorit* bermakna ‘paling favorit’.

- (2) Kita juga *cukup* mudah untuk membeli gitar.

Kata *cukup* pada kalimat di atas merupakan kata keterangan bermakna ‘tidak kurang’.

Pelajari struktur Teks 1!

Struktur	Teks	Ciri kebahasaan
Identifikasi	Gitar menjadi alat musik terfavorit di dunia, termasuk di Indonesia. Mengapa jadi favorit? Alasannya adalah, belajar gitar itu cukup mudah. Hanya dengan mengenal kunci-kunci dasar seperti C, D, Dm, E, Em, F, A, dan Am, kita bisa memainkan beberapa lagu. Kita juga bisa belajar gitar sendiri tanpa seorang guru (otodidak).	Imbuhan <i>ter-</i> dengan makna ‘paling’
Deskripsi	Belajar gitar secara otodidak bisa kita lakukan melalui buku atau internet. Kita juga cukup mudah untuk membeli gitar karena penjual gitar cukup banyak di beberapa tempat. Saat mengunjungi toko musik, alat musik yang paling banyak adalah gitar. Biasanya toko musik menjual berbagai jenis gitar.	Kata keterangan <i>cukup</i>



Menulis

Kegiatan 5

Tulislah teks deskripsi tentang alat musik favorit Anda!

Isi dari teks meliputi

1. nama alat musik,
2. cara memainkan,
3. ciri khas alat musik itu, dan
4. tempat alat musik itu bisa ditemukan.



Tohpati, Gitaris Jaz Terkenal dari Indonesia



Tohpati Ario Hutomo atau yang lebih dikenal dengan Tohpati adalah seorang gitaris dan penulis lagu Indonesia. Dia lahir di Jakarta, 25 Juli 1971. Tohpati merupakan salah satu gitaris jaz yang terkenal. Banyak karyanya memadukan elemen kebudayaan tradisional. Hal itu sejalan dengan usahanya untuk memadukan unsur modern dan unsur tradisional dalam musiknya.

Sumber: makassar.tribunnews.com dengan pengubahan



DHB

UNIT 2

Pekerjaan Saya



Setelah mempelajari materi pada unit ini, pemelajar diharapkan mampu

1. memahami simakan wawancara tentang pekerjaan;
2. mengungkapkan pekerjaan dan tugas dalam pekerjaan;
3. memahami teks deskripsi tentang pekerjaan; dan
4. menulis teks deskripsi tentang pekerjaan.



Prakegiatan

Apa yang Anda lihat pada gambar ini?
Bagaimana suasana pada gambar ini menurut Anda?



DHB



Menyimak

Kegiatan 1

Simak Audio 2!

Audio 2



Wartawan : "Selamat pagi, Bu Dian. Saya dari majalah Edu. Saya ingin mewawancarai Ibu."

Bu Dian : "Selamat pagi. Oh, silakan."

Wartawan : "Terima kasih, Bu. Kalau boleh tahu, apa pekerjaan Ibu?"

Bu Dian : "Saya guru."

Wartawan : "Menurut Ibu, apa tugas seorang guru?"

Bu Dian : "Tugas guru adalah mengajar siswa di sekolah."

Wartawan : "Mengapa Ibu menjadi seorang guru?"

Bu Dian : "Guru adalah pekerjaan yang luar biasa dan bermanfaat."

Wartawan : "Bagaimana kesan Ibu selama menjadi guru?"

Bu Dian : "Hem, menyenangkan."

Wartawan : "Bisakah Ibu ceritakan hal yang menyenangkan itu?"

Bu Dian : "Kita bisa memberi ilmu yang berguna untuk siswa."

Tentukan benar atau salah pernyataan ini!

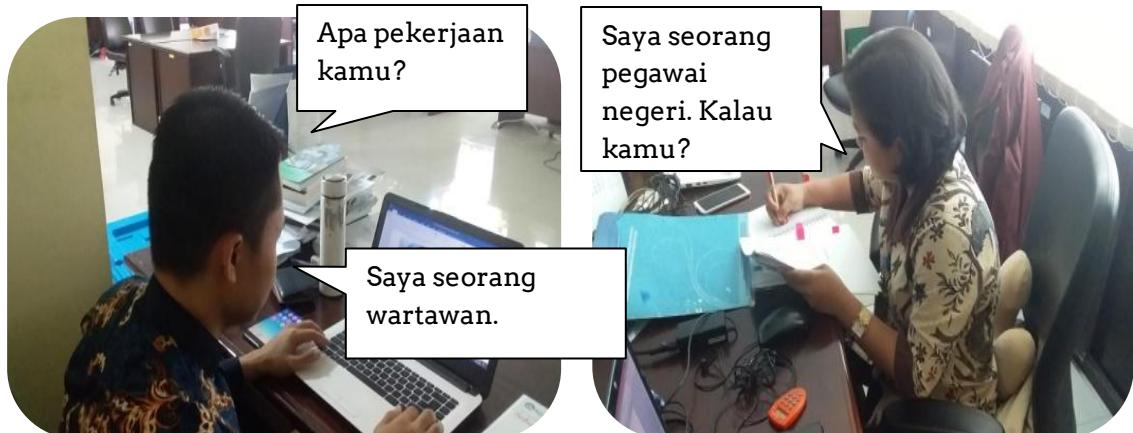
Pernyataan	Benar	Salah
Wartawan bertanya tentang pekerjaan.	✓	
1. Bu Dian adalah seorang wartawan.		
2. Orang yang mewawancarai Bu Dian adalah guru.		
3. Guru mengajar di universitas.		
4. Guru adalah pekerjaan luar biasa.		
5. Guru adalah pekerjaan yang bermanfaat.		



Berbicara

Kegiatan 2

Apa pekerjaan Anda? Coba berdialog dengan teman Anda!



DHB

Kegiatan 3

Apa tugas Anda dalam pekerjaan Anda? Coba jelaskan!



DHB



Tata Bahasa

Dalam Audio 2 ada kalimat berikut.

- (1) *Bagaimana* kesan Anda menjadi seorang guru?

Kata tanya *bagaimana* berfungsi untuk menanyakan keadaan dan suatu proses kejadian.

- (2) *Mengapa* Anda menjadi seorang guru?

Kata tanya *mengapa* berfungsi untuk menanyakan alasan.



Membaca

Kegiatan 4

Baca Teks 2!

Teks 2



Nama saya Nia. Saya seorang resepsionis di sebuah hotel. Saya sudah 2 tahun bekerja di sini. Saya bekerja 8 jam sehari. Salah satu tugas saya adalah memeriksa pesanan kamar dari tamu hotel. Setelah pesanan kamar benar, saya memberikan kunci kamar kepada tamu hotel. Setelah tamu hotel selesai menginap, saya menerima kembali kunci kamar dari tamu hotel. Pekerjaan saya cukup menyenangkan. Saya bisa bertemu banyak orang baru.

DHB



Kosakata

Pelajari kosakata berikut!

resepsionis	: orang yang bertugas sebagai penerima tamu
pesanan	: sesuatu yang dipesan
menginap	: bermalam di suatu tempat
tamu	: orang yang datang berkunjung
pekerjaan	: sesuatu yang dilakukan untuk mendapat mata pencaharian

Jawab pertanyaan ini!

Contoh

Sudah berapa lama Nia bekerja?

Nia sudah bekerja selama dua tahun.

1. Apa pekerjaan Nia?

2. Berapa lama Nia bekerja dalam sehari?

3. Apa yang Nia lakukan dalam pekerjaannya?

4. Di mana Nia bekerja?

5. Mengapa pekerjaan Nia menyenangkan?

Pelajari struktur Teks 2!

Struktur	Teks
Perkenalan diri	Nama saya Nia. Saya adalah seorang resepsionis di sebuah hotel. Saya bekerja sekitar 8 jam dari pagi sampai sore hari.
Tugas dalam pekerjaan	Tugas saya adalah memeriksa pesanan kamar dari tamu hotel. Setelah pesanan kamar benar, saya memberikan kunci kamar kepada tamu hotel. Setelah tamu hotel selesai menginap, saya menerima kembali kunci kamar dari tamu hotel. Pekerjaan saya cukup menyenangkan. Saya bisa bertemu banyak orang-orang baru.



Menulis

Kegiatan 5

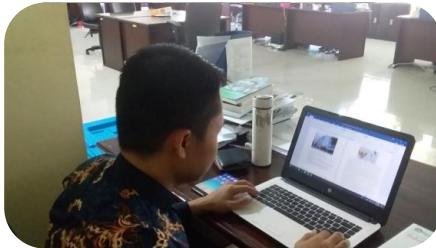
Tulislah teks deskripsi tentang pekerjaan Anda!

Isi dari teks meliputi

1. nama pekerjaan,
2. tugas dalam pekerjaan,
3. jam kerja sehari, dan
4. kesan Anda terhadap pekerjaan.



Sepuluh Pekerjaan yang Paling Populer di Indonesia



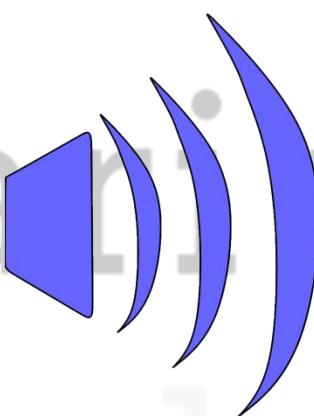
DHB

Bekerja merupakan kebutuhan setiap orang untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Banyak orang mendapatkan pekerjaan sesuai dengan keinginannya, tetapi banyak juga yang memilih pekerjaan karena populer. Berikut sepuluh pekerjaan yang paling populer di Indonesia berdasarkan survei yang dilakukan oleh laman *carajadikarya.com* tahun 2018, yaitu

1. guru,
2. pegawai bank,
3. pegawai negeri sipil (PNS),
4. tenaga pemasaran (*marketing*),
5. tenaga kerja Indonesia (TKI),
6. tenaga di bidang teknologi informasi,
7. tenaga di bidang kesehatan, seperti dokter atau apoteker,
8. jurnalis,
9. akuntan, dan
10. karyawan Badan Usaha Milik Negara (BUMN).

Sumber: carajadikarya.com dengan pengubahan

PENGUMUMAN



PENGUMUMAN!

DHB

UNIT 3

Pengumuman



Setelah mempelajari materi pada unit ini, pemelajar diharapkan mampu

1. memahami simakan tentang pengumuman lisan;
2. mengumumkan sebuah pengumuman sederhana;
3. memahami teks pengumuman tulisan; dan
4. membuat teks pengumuman.



PENGUMUMAN

Hari ini Toko Udin
tidak buka.

Terima kasih.

DHB

Apa yang Anda lihat pada gambar itu?
Di mana saja Anda pernah membaca dan mendengar pengumuman?



Menyimak

Kegiatan 1

Simak Audio 3!

Audio 3



Bapak dan Ibu yang kami hormati. Sekarang Pasar Raya Sentosa memberi potongan harga untuk beberapa bahan pokok. Potongan harga sering kami berikan pada setiap akhir bulan. Potongan harga yang ada, antara lain, 1 kilogram cabai sekarang seharga Rp18.000. Satu kilogram bawang sekarang seharga Rp16.000. Terakhir, harga 1 kilogram tomat adalah Rp6000. Demikian pengumuman ini kami sampaikan. Kami tunggu kehadiran Bapak dan Ibu di pasar kami.

Jawablah pernyataan ini!

Contoh

Dari mana pengumuman itu terdengar?

Pengumuman terdengar dari radio.

1. Di mana tempat yang ada potongan harga itu?

2. Kapan tempat tersebut sering membuat potongan harga?

3. Berapa harga satu kilogram tomat?

4. Berapa harga satu kilogram cabai?

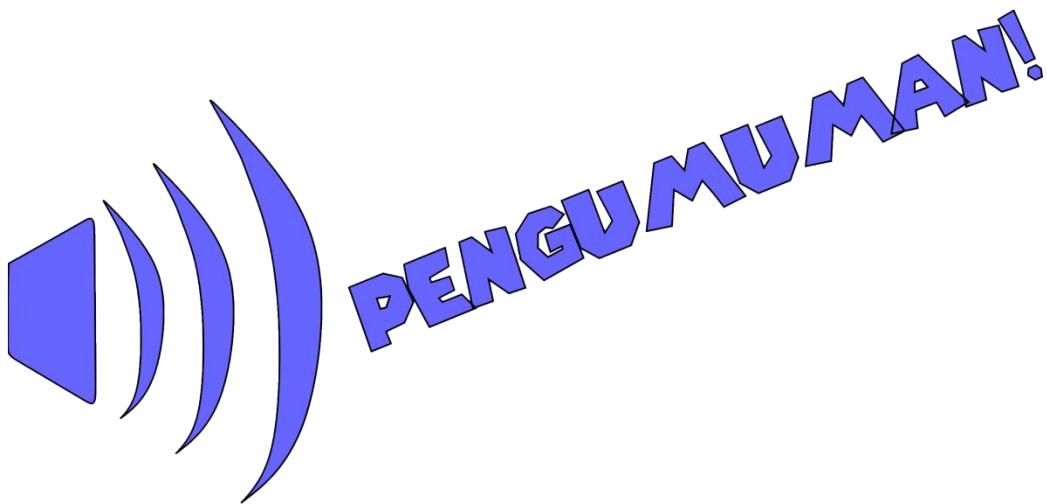
5. Berapa harga satu kilogram bawang?



Berbicara

Kegiatan 2

Umumkan kepada teman-teman Anda bahwa kelas bahasa Indonesia akan dimulai besok pada pukul 10.00 pagi!



Membaca

Kegiatan 3

Baca Teks 3!

Teks 3

PENGUMUMAN PENTING

Tolong kumpulkan tugas menulis teks bahasa Indonesia kepada Ibu Reni.

Tugas tersebut harus dikumpulkan pada hari Selasa sebelum pukul 12.00 di ruang kelas. Atas perhatian Anda, kami ucapkan terima kasih.



Kosakata

Pelajari kosakata berikut!

pemelajar	: murid; siswa
tugas	: sesuatu yang wajib dikerjakan
ruang kelas	: ruang untuk belajar
teks	: bahan tertulis untuk dasar memberikan pelajaran
menulis	: membuat huruf (angka dan sebagainya) dengan pena (pensil, kapur, dan sebagainya)

Jawab pertanyaan-pertanyaan ini!

Contoh

Apa judul pengumuman itu?

Pengumuman itu berjudul pengumuman penting.

1. Kepada siapa pengumuman itu ditujukan?

2. Tugas apa yang harus dikumpulkan?

3. Kepada siapa tugas itu dikumpulkan?

4. Kapan tugas itu harus dikumpulkan?

5. Di mana tugas itu harus dikumpulkan?



Tata Bahasa

Dalam Audio 3 ada kalimat berikut.

- (1) Pasar Raya Sentosa memberi potongan harga untuk *beberapa* sembako.

Kata *beberapa* pada kalimat di atas adalah kata keterangan yang bermakna jumlah benda yang lebih dari dua, tetapi belum tahu jumlah pastinya.

- (2) Potongan harga *sering* kami lakukan pada setiap akhir bulan.

Kata *sering* pada kalimat di atas adalah kata yang menunjukkan tingkat keseringan (frekuensi). Kata *sering* bermakna sesuatu yang kerap terjadi.

Pelajari struktur Teks 3!

Struktur	Teks
Pengumpulan tugas	Tolong kumpulkan tugas menulis teks bahasa Indonesia kepada Ibu Reni.
Waktu dan tempat pengumpulan tugas	Tugas tersebut harus dikumpulkan pada hari Selasa sebelum pukul 12.00 di ruang kelas. Atas perhatian Anda, kami ucapkan terima kasih.



Menulis

Kegiatan 4

Tulislah sebuah pengumuman tentang senam pagi yang akan dilakukan di lapangan besok pagi pukul 08.00!



Kentungan



DHB

Pada zaman dahulu, sebelum membacakan pengumuman, masyarakat Indonesia lebih dahulu memukul kentongan. Fungsi kentungan ini adalah untuk menarik perhatian orang-orang supaya berkumpul. Setelah orang-orang berkumpul, pengumuman disampaikan. Saat ini, kentungan masih dipakai di beberapa daerah di Indonesia.

UNIT 4

Belanja di Pasar



Setelah mempelajari materi pada unit ini, pemelajar diharapkan mampu

1. memahami simakan kegiatan berbelanja;
2. mengungkapkan apa yang ingin dibeli saat berbelanja;
3. memahami teks deskripsi tentang pasar tradisional; dan
4. menulis informasi penting tentang pasar tradisional.



Prakegiatan

Apakah Anda suka berbelanja? Di mana Anda berbelanja? Apa yang Anda beli?



DHB



Menyimak

Kegiatan 1

Simak Audio 4!

Audio 4



- Penjual Baju : "Cari apa, Bu? Silakan, lihat-lihat dulu."
- Pembeli : "Saya ingin membeli satu blus dan satu rok panjang."
- Penjual Baju : "Oh, ada, Bu. Silakan. Ini banyak barangnya. Satu blus harganya Rp90.000,00. Satu rok harganya Rp80.000,00."
- Pembeli : "Oh, bagus. Murah juga. Saya ambil, ya. Ini uangnya."
- Penjual Baju : "Ini barangnya, Bu dan ini kembalinya Rp30.000. Ada lagi, Bu?"
- Pembeli : "Ini saja. Terima kasih."
- Penjual Baju : "Baik, sama-sama, Bu. Terima kasih sudah berbelanja di Toko Anisa."

Jawablah pernyataan ini!

Contoh

Kemana si wanita pergi?

Si wanita pergi ke pasar pakaian.

1. Apa nama toko itu?

2. Apa saja yang dibeli oleh pembeli?

3. Barang apa yang harganya Rp80.000?

4. Barang apa yang harganya Rp90.000?

5. Berapa uang kembalian si pembeli?



Berbicara

Kegiatan 2

Jelaskanlah barang yang ingin Anda beli ketika berada di tempat belanja!



DHB



Membaca

Kegiatan 4

Baca Teks 4!

Teks 4

Pasar Tradisional



DHB

Pasar tradisional sekarang tidak lagi seperti yang dahulu. Dahulu pasar tradisional sangat tidak tertata rapi dan kotor. Saat ini pemerintah daerah di banyak wilayah Indonesia sudah menata pasar tradisional dengan lebih baik.

Sekarang bangunan pasar tradisional sudah banyak yang permanen. Pasar tradisional sekarang juga lebih bersih. Penjual dan pembeli sudah sangat mengerti tentang kebersihan pasar. Banyak pasar tradisional membuat aturan jangan buang sampah sembarangan. Semua itu dilakukan agar pembeli merasa nyaman saat berbelanja di pasar tradisional.



Kosakata

Pelajari kosakata berikut!

pasar	: tempat orang berjual beli
wilayah	: daerah
pemerintah	: sistem yang menjalankan kekuasaan
aturan	: ketentuan atau petunjuk
pembeli	: orang yang membeli

Tentukan benar atau salah dari pernyataan ini!

Pernyataan	Benar	Salah
Teks membahas tentang pasar tradisional.	✓	
1. Pemerintah daerah menata pasar tradisional dengan tidak baik.		
2. Bangunan pasar tradisional sudah banyak yang permanen.		
3. Sekarang pasar tradisional sudah lebih bersih.		
4. Sekarang banyak orang yang membuang sampah sembarangan di pasar tradisional.		
5. Pemerintah daerah membuat aturan jangan membuang sampah sembarangan.		



Tata Bahasa

Dalam Audio 4 ada kalimat berikut.

- (1) *Mari* lihat-lihat dahulu.

Kata *mari* merupakan kata ajakan.

Dalam Teks 4 ada kalimat berikut.

- (2) Banyak pasar tradisional membuat aturan *jangan* buang sampah sembarangan.

Kata *jangan* merupakan kata larangan.

Pelajari struktur Teks 4!

Struktur	Teks	Ciri kebahasaan
Identifikasi	Pasar tradisional sekarang tidak lagi seperti yang dulu. Pemerintah daerah di banyak wilayah di Indonesia, sudah menata pasar tradisional dengan lebih baik.	Imbuhan <i>meng-</i> <i>Menata</i>
Deskripsi	Sekarang bangunan pasar tradisional sudah banyak yang permanen. Pasar tradisional sekarang juga lebih bersih. Penjual dan pembeli sudah sangat mengerti tentang kebersihan pasar. Banyak pasar tradisional membuat aturan <i>jangan</i> buang sampah sembarangan. Semua agar pembeli merasa nyaman saat berbelanja di pasar tradisional.	Kata larangan <i>Jangan</i>



Menulis

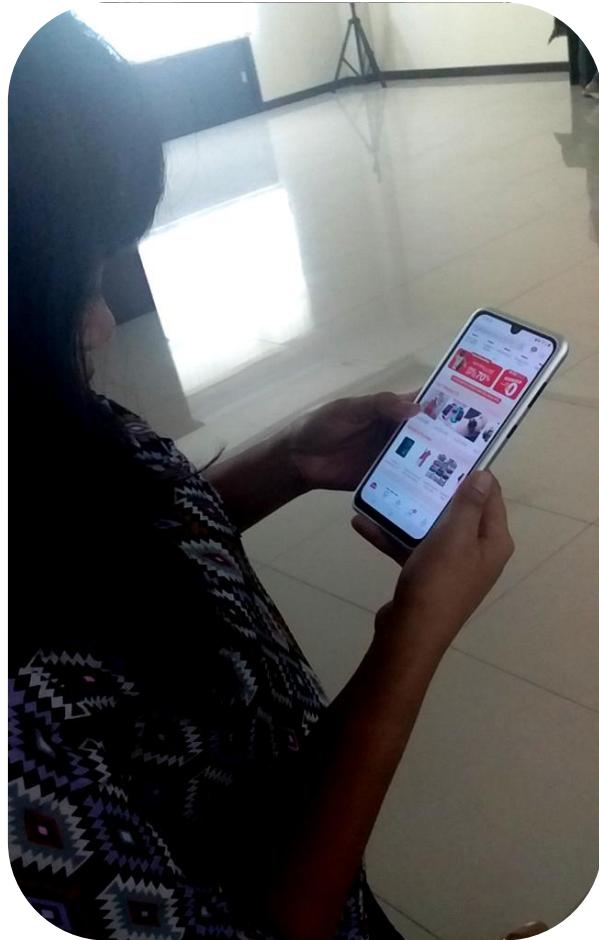
Kegiatan 5

Tulislah informasi penting dari Teks 4 dengan menggunakan ciri kebahasaan yang benar! Gunakan panduan di bawah ini untuk membantu Anda!

1. Kondisi pasar tradisional sekarang
 2. Bangunan pasar tradisional sekarang
 3. Aturan di pasar tradisional
 4. Manfaat dari aturan di pasar tradisional
-
-
-
-
-



Belanja Melalui Aplikasi dalam Jaringan



DHB

Pada zaman sekarang banyak orang gemar berbelanja melalui aplikasi belanja dalam jaringan (daring). Mereka menilai bahwa berbelanja melalui aplikasi daring lebih mudah. Dengan aplikasi itu, para pembeli tidak perlu datang ke toko atau pasar. Mereka hanya menunggu barang datang melalui jasa kurir.



DHB

UNIT 5

Makanan Kesukaan



Setelah mempelajari materi pada unit ini, pemelajar diharapkan mampu

1. memahami simakan tentang memesan makanan melalui aplikasi daring;
2. mengungkapkan makanan kesukaan dan makanan khas negara asal;
3. memahami teks prosedur tentang pembuatan nasi goreng sederhana; dan
4. menulis teks prosedur tentang makanan kesukaan.



Prakegiatan

Ini adalah rendang. Rendang merupakan salah satu makanan khas Indonesia. Apa makanan khas Indonesia lain yang Anda tahu? Apa Anda pernah memakannya? Jika pernah, di mana?



DHB



Menyimak

Kegiatan 1

Simak Audio 5!

Audio 5



Ela : "Ari, saya mau pesan makanan melalui aplikasi daring. Kamu mau pesan apa?"

Ari : "Hem, saya pesan mi goreng saja."

Ela : "Minumannya?"

Ari : "Jus Jeruk saja, Ela."

Ela : "Baiklah. Saya pesan, hem ..., sate ayam saja. Minumannya, ... jus mangga. Pesan sekarang, ya?"

Ari : "Sip."

Tentukan benar atau salah pernyataan ini!

Pernyataan	Benar	Salah
Ari dan Ela ingin makan siang.	✓	
1. Ela memesan makanan melalui aplikasi daring.		
2. Ari memesan mi goreng.		
3. Ela memesan sate ayam.		
4. Ari memesan jus apel.		
5. Ela memesan jus mangga.		



Berbicara

Kegiatan 2

Apa makanan kesukaan teman-teman Anda? Coba tanya mereka!



DHB

Kegiatan 3

Apa makanan khas dari negara Anda? Coba sebutkan!





Membaca

Kegiatan 4

Baca Teks 5!

Teks 5

Cara Membuat Nasi Goreng Sederhana



Bahan:

1. sosis ayam satu buah,
2. bawang putih 3 siung, iris halus,
3. garam,
4. nasi 600 gram,
5. penyedap rasa,
6. kecap ikan,
7. merica,
8. telur ayam 1 butir,
9. daun bawang 1 batang, iris halus, dan
10. daging ayam 125 gram, cincang halus.

Cara membuat:

1. Tumis bawang putih hingga harum. Tambahkan telur lalu orak-arik.
2. Tambahkan ayam yang telah dicincang halus
3. Tambahkan sosis.
4. Masukkan daun bawang, kemudian tumis lagi.
5. Masukkan nasi, kemudian aduk hingga rata.
6. Tambahkan kecap ikan, garam, merica, dan penyedap rasa secara bersamaan. Aduk rata hingga aroma sedap atau harum tercium.
7. Pindahkan nasi goreng pada piring. Anda bisa menaburkan bawang merah goreng sebagai tambahan.

Berdasarkan resep di atas, silakan membuat nasi goreng sederhana.



Kosakata

Pelajari kosakata berikut!

sosis	:	daging cincang yang dibumbui dikemas dalam selaput sehingga berbentuk silinder panjang
garam	:	bumbu masak yang rasanya asin
cincang	:	potong kecil-kecil (halus-halus)
aduk	:	mencampur-campur
nasi	:	beras yang sudah dimasak (dengan cara ditanak atau dikukus)

Jawab pertanyaan ini!

Contoh

Berapa banyak sosis yang dibutuhkan?

Sosis yang dibutuhkan adalah satu buah.

1. Berapa gram nasi yang dibutuhkan?

2. Berapa butir telur ayam yang dibutuhkan?

3. Apa saja bahan yang diaduk rata hingga aroma sedap muncul?

4. Apa bahan yang dicincang halus?

5. Apa yang bisa ditabur sebagai tambahan?



Tata Bahasa

Di dalam teks 4.1 ada kalimat berikut

(1) *Berdasarkan* resep di atas, silakan membuat nasi goreng sederhana.

Kata *berdasarkan* di atas memiliki imbuhan *ber-...-kan* yang bermakna ‘bersumber pada’. Contoh lain dengan makna yang sama adalah *berlandaskan* dan *beralaskan*.

(2) Anda bisa membuat minuman ringan secara *bersamaan*.

Kata *bersamaan* di atas memiliki imbuhan *ber-...-an* yang bermakna ‘sejalan dengan’. Contoh lain dengan makna yang sama adalah *bertepatan* dan *berbarengan*.

Pelajari struktur Teks 5!

Struktur	Teks	Ciri kebahasaan
Identifikasi	<p>Bahan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. sosis ayam satu buah; 2. bawang putih 3 siung, iris halus; 3. garam; 4. nasi 600 gram; 5. penyedap rasa; 6. kecap ikan; 7. merica; 8. telur ayam 1 butir; 9. daun bawang 1 batang, iris halus; 10. daging ayam 125 gram, cincang halus; 	Angka
Deskripsi	<p>Cara membuat:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. tumis bawang putih hingga harum. Tambahkan telur lalu orak-arik. 2. tambahkan ayam yang telah dicincang halus 3. tambahkan sosis. 4. masukkan daun bawang, kemudian tumis lagi. 5. masukkan nasi, kemudian aduk hingga rata. 6. tambahkan kecap ikan, garam, merica, dan penyedap rasa. Aduk rata hingga aroma sedap atau harum tercipta. 7. pindahkan nasi goreng pada piring. Anda bisa menaburkan bawang merah goreng sebagai tambahan. <p>Berdasarkan resep di atas, silakan membuat nasi goreng sederhana. Anda bisa membuat minuman ringan secara bersamaan.</p>	Imbuhan <i>ber...-kan</i> <i>ber...an</i>



Menulis

Kegiatan 5

Tulislah teks prosedur (resep masakan) makanan kesukaan Anda!



Rendang dan Nasi Goreng



DHB

Cable News Network (CNN) telah merilis daftar lima puluh makanan terenak sedunia lewat 35.000 pilihan makanan di media sosial *Facebook*. Hasilnya, rendang khas Sumatera Barat kembali menduduki peringkat pertama. Menariknya, CNN melansir bukan hanya rendang, tetapi juga nasi goreng menempati peringkat kedua.

Sumber: cnnindonesia.com dengan pengubahan



Sumber: islampos.com

UNIT 6

Lingkungan Rumahku



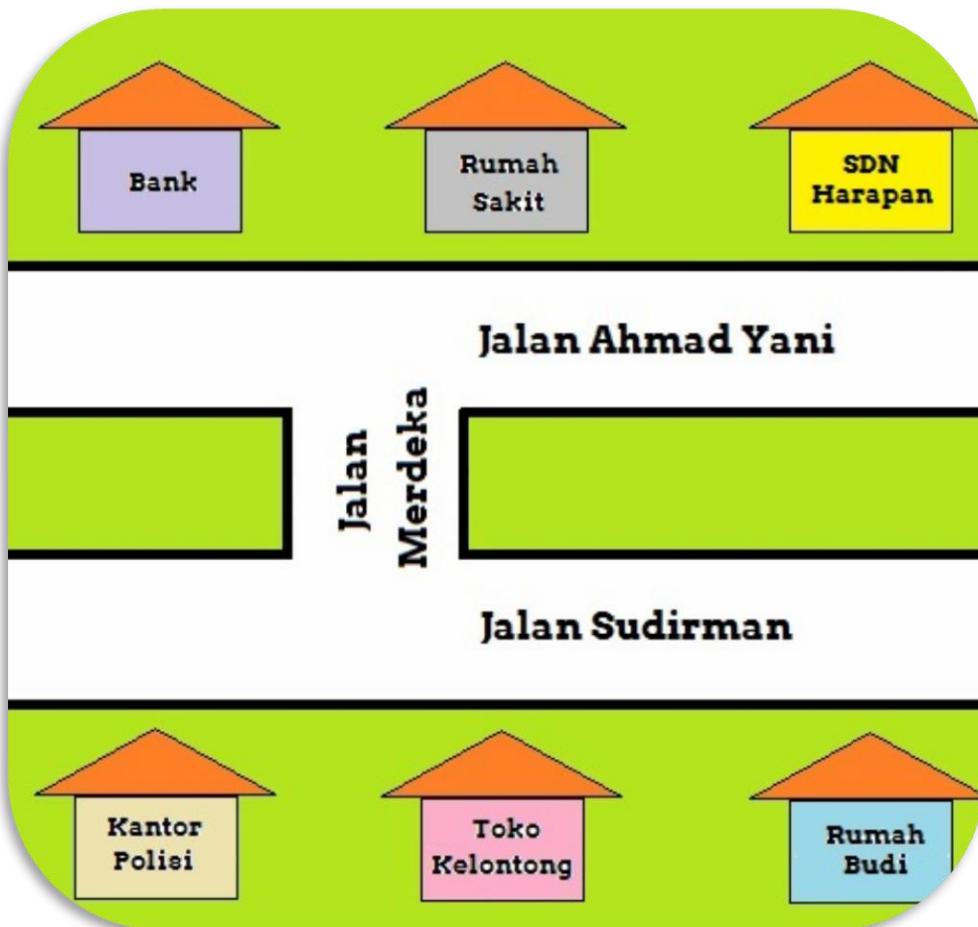
Setelah mempelajari materi dalam unit ini, pemelajar diharapkan mampu

1. menunjukkan lokasi yang sesuai dengan petunjuk yang didengar;
2. mengundang dan menolak secara lisan;
3. menggambar denah sederhana berdasarkan informasi yang dibaca; dan
4. menulis undangan sederhana.



Prakegiatan

Perhatikan gambar berikut!



RA

1. Apa gambar di atas?
2. Ada berapa bangunan dalam gambar di atas?
3. Bagaimana cara Budi berangkat ke SDN Harapan?



Menyimak

Kegiatan 1

Simak Audio 6!

Audio 6



Nama saya Budi. Saya tinggal di Jalan Supratman. Di seberang rumah saya ada masjid. Di sebelah kiri masjid ada taman kanak-kanak. Di sebelah kanan rumah saya ada rumah tetangga saya, Pak Salim. Di sebelah kiri rumah saya ada kantor pos. Di belakang rumah saya ada toko kelontong.

Tentukan benar atau salah pernyataan ini!

Pernyataan	Benar	Salah
Pak Salim adalah tetangga Budi.	✓	
1. Di sebelah kiri rumah Budi ada masjid.		
2. Di sebelah kanan rumah Budi ada rumah Pak Salim.		
3. Di belakang rumah saya ada toko kelontong.		
4. Di seberang rumah Pak Salim ada taman kanak-kanak.		
5. Budi tinggal di Jalan Sudirman.		

Kegiatan 2

Simak kembali Audio 6! Ceritakan kembali lingkungan di sekitar rumah Budi!



Berbicara

Kegiatan 3

Praktikkan Dialog 6.1!

Dialog 6.1

Pras : "Halo, Dinda. Apakah kamu ada acara besok?"

Dinda : "Hem, tidak ada. Ada apa?"

Pras : "Aku ingin mengundang teman-teman makan bersama. Aku baru pindah rumah."

Dinda : "Wah, selamat, ya. Di mana rumah barumu?"

Pras : "Di Jalan Mawar Nomor 10. Di sebelah kantor pos."

Dinda : "Oh, di sana. Aku tahu tempatnya. Acaranya pukul berapa?"

Pras : "Acaranya mulai pukul 10 pagi."

Dinda : "Oke, aku pasti datang. Terima kasih, Pras."

Praktikkan Dialog 6.2!

Dialog 6.2

Handi : "Wulan, aku ingin mengundang kamu main basket minggu depan."

Wulan : "Main basket? Di mana, Han?"

Handi : "Di lapangan universitas kita saja."

Wulan : "Lapangan sebelah gedung rektorat? Di seberang kantin?"

Handi : "Iya, di sana."

Wulan : "Aduh, maaf sekali. Minggu depan aku sudah ada rencana."

Handi : "Oh, begitu. Ya sudah tidak apa-apa."

Wulan : "Mudah-mudahan aku bisa ikut lain waktu, ya."



Tata Bahasa

Dalam Dialog 6.1 dan 6.2 Anda dapat menemukan ujaran berikut.

- (1) Aku ingin mengundang teman-teman makan bersama.
- (2) Wulan, aku ingin mengundang kamu main basket minggu depan.

Ujaran (1) dan (2) digunakan untuk mengundang orang lain. Berikut beberapa contoh ungkapan lain untuk mengundang.

- (3) *Saya mengundang Anda untuk makan malam.*
- (4) *Saya mengundang Anda untuk menghadiri acara pentas seni.*

Perhatikan kalimat lain berikut.

- (5) Wah, ayo.
- (6) Baik, saya akan hadir. Terima kasih.
- (7) Baik, saya akan datang. Terima kasih.
- (8) Saya pasti hadir. Terima kasih sudah mengundang.
- (9) Saya senang sekali Anda mengundang saya. Tentu saja saya akan datang.

Kalimat (5), (6), (7), (8), dan (9) digunakan untuk menerima undangan. Berikut kalimat lain untuk menerima undangan.

Perhatikan kalimat lain berikut.

- (10) Aduh, maaf sekali. Minggu depan aku sudah ada rencana.
- (11) Aduh, maaf sekali. Saya tidak bisa hadir karena ada acara lain.
- (12) Sayang sekali. Saya sudah ada janji ke dokter malam ini. Jadi, maaf, saya tidak bisa hadir. Terima kasih, Anda sudah mengundang saya.
- (13) Maaf sekali, saya tidak bisa. Mudah-mudahan saya bisa datang lain waktu.

Kalimat (10), (11), (12), dan (13) digunakan untuk menolak undangan.

Kegiatan 4

Anda ingin mengundang teman Anda untuk menghadiri acara ulang tahun Anda. Undang teman Anda dengan ungkapan yang tepat!



RA

Anda diundang teman Anda untuk menghadiri acara syukuran rumah baru. Tanggapi undangan teman Anda dengan ungkapan yang tepat!



RA



Membaca

Kegiatan 5

Baca Teks 6!

Teks 6



Sumber: asset.kompas.com

Nama saya Raisa. Saya tinggal di Jalan Sukasenang. Rumah saya adalah rumah dua lantai. Rumah saya berwarna putih. Di depan rumah saya ada halaman. Di sana ada pohon mangga. Di belakang rumah saya ada warung Ibu Yayan. Di sebelah kiri rumah saya ada toko kelontong. Di samping kanan rumah saya ada rumah seorang tetangga saya, Pak Bandi. Di seberang rumah saya ada taman bermain.



Kosakata

Pelajari kosakata berikut!

jalan : tempat untuk lalu lintas orang (kendaraan dan sebagainya)

halaman : pekarangan rumah; tanah di sekitar rumah

pohon : tumbuhan yang berbatang keras dan besar; pokok kayu

tetangga : orang (rumah) yang rumahnya berdekatan atau sebelah-menyebelah

taman : kebun yang ditanami dengan bunga-bunga dan sebagainya

Jawab pertanyaan ini!

Contoh

Di mana Raisa tinggal?

Raisa tinggal di Jalan Sukasenang.

1. Apa warna rumah Raisa?

2. Ada pohon apa di halaman rumah Raisa?

3. Siapa pemilik warung di belakang rumah Raisa?

4. Di mana letak taman bermain?

5. Siapakah Pak Bandi?



Tata Bahasa

Teks 6 adalah salah satu contoh teks deskripsi. Teks deskripsi digunakan untuk menggambarkan benda atau orang.

Struktur	Teks	Ciri Kebahasaan
Pernyataan Umum	Nama saya Raisa. Saya tinggal di Jalan Sukasenang. Rumah saya adalah rumah dua lantai. Rumah saya berwarna putih.	<ol style="list-style-type: none">1. Pelaku (<i>Raisa</i>)2. Kata benda khusus yang berkaitan dengan topik: <i>rumah dua lantai</i>
Deskripsi	Di depan rumah saya ada halaman. Di sana ada pohon mangga. Di belakang rumah saya ada warung Ibu Yayan. Di sebelah kiri rumah saya ada toko kelontong. Di samping kanan rumah saya ada rumah seorang tetangga saya, Pak Bandi. Di seberang rumah saya ada taman bermain.	<ol style="list-style-type: none">1. Kata benda khusus yang berkaitan dengan topik: <i>halaman</i>2. Preposisi: <i>di depan, di belakang, di sebelah kiri, di samping kanan, di seberang</i>

Dalam Teks 6 Anda akan menemukan kalimat berikut.

- (1) Nama saya Raisa.

Kalimat ini digunakan untuk memperkenalkan penulis. Akan tetapi, tidak semua teks deskripsi perlu menggunakan perkenalan penulis. Anda juga dapat menemukan kalimat berikut.

- (2) *Di samping kanan* rumah saya ada rumah seorang tetangga saya, Pak Bandi.

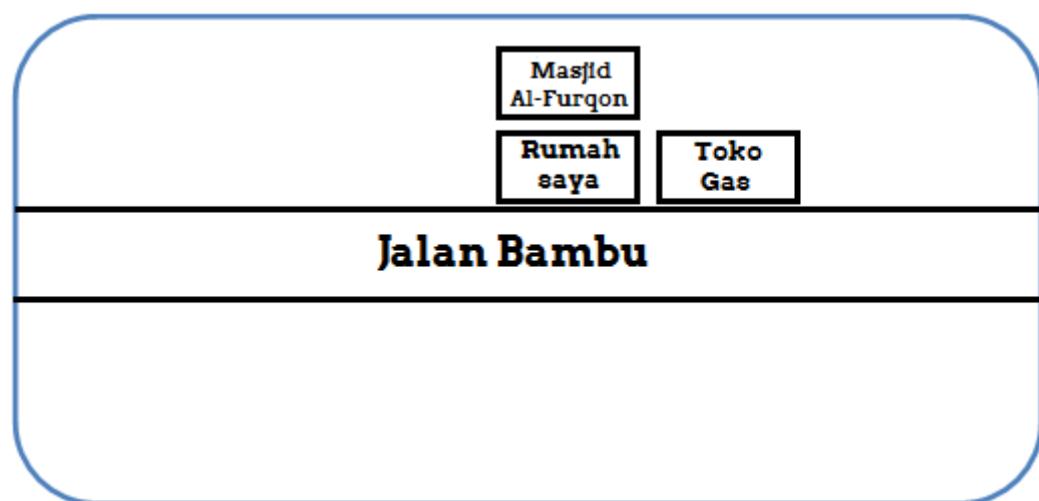
Ungkapan yang dicetak miring (*di samping kanan*) adalah preposisi yang menunjukkan letak. Contoh lainnya adalah *di depan*, *di belakang*, *di sebelah kiri*. Sedangkan kata yang digarisbawahi (*seorang*) adalah kata yang digunakan untuk menunjukkan bahwa yang dibicarakan adalah manusia. Kata penggolong lainnya adalah sebuah (untuk benda) dan seekor (untuk hewan).

Kegiatan 6

Buat denah berdasarkan deskripsi ini!

Rumah saya ada di Jalan Bambu. Rumah saya ada di belakang Masjid Al-Furqon. Di sebelah kanan masjid ada kebun cabai. Di sebelah kiri rumah saya ada toko yang menjual gas dan minyak tanah. Di seberang toko gas ada toko air minum. Di sebelah kanan rumah saya ada rumah tetangga saya, Pak Resa. Di seberang rumah Pak Resa ada supermarket. Di sebelah kiri supermarket ada tempat pangkas rambut. Di seberang rumah saya ada taman bermain anak. Di belakang taman bermain anak ada sekolah, yaitu SDN Ajitunggal.

Peta:





Menulis

Kegiatan 7

Tulis teks yang menjelaskan posisi rumah Anda! Gunakan panduan berikut!

1. Di mana alamat rumah Anda?
2. Seperti apa bentuk rumah Anda?
3. Apa warna rumah Anda?
4. Apa yang ada di sekitar rumah Anda? (di depan, di belakang, di seberang, di sebelah kiri, di sebelah kanan)

Kegiatan 8

Tulis dialog yang berisi undangan untuk teman Anda! Dialog harus berisi acara, waktu pelaksanaan, dan tanggapan terhadap undangan.

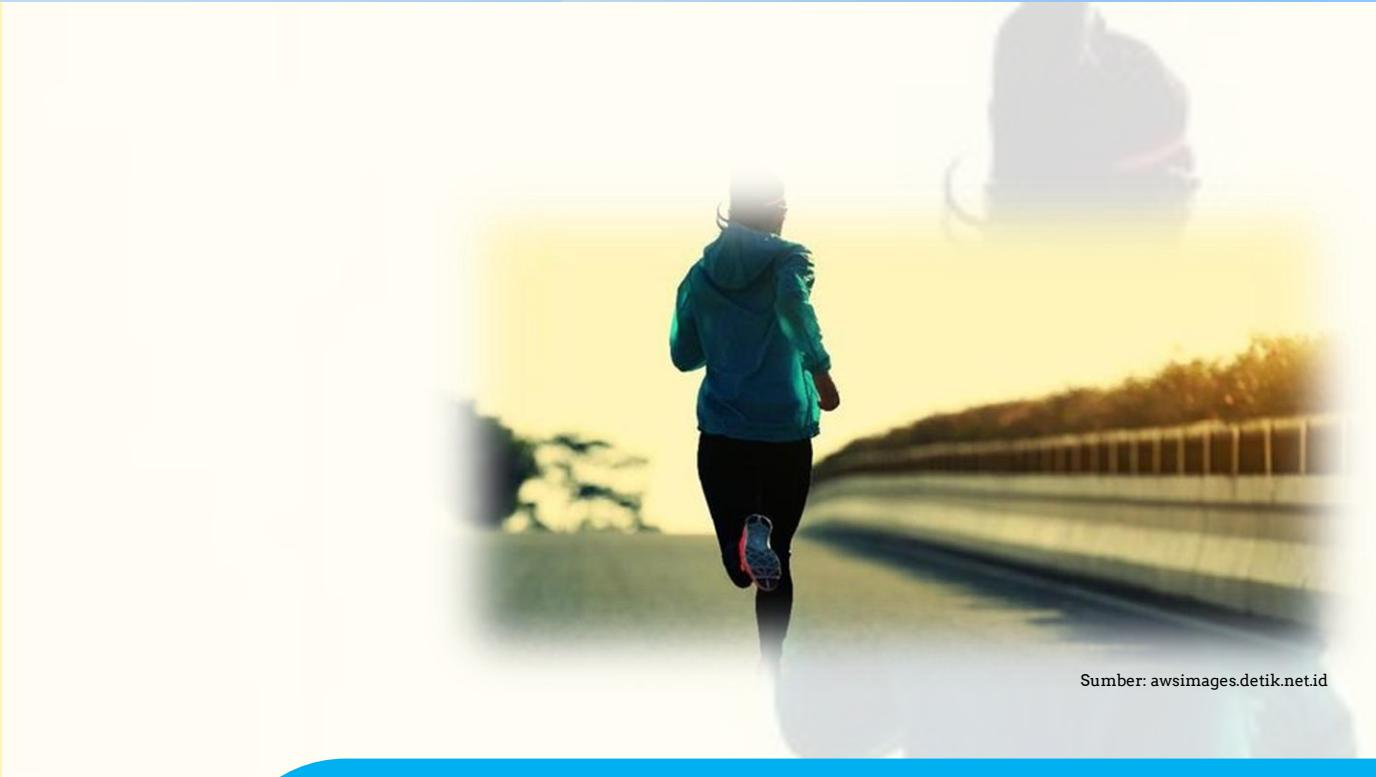


Gotong Royong



Sumber: cdn.sindonews.net

Salah satu budaya masyarakat Indonesia adalah gotong royong. Gotong royong berarti bekerja bersama-sama, tolong-menolong, dan bantu-membantu. Kegiatan gotong-royong biasanya dilaksanakan pada akhir minggu. Masyarakat biasanya bergotong-royong untuk membersihkan lingkungan dan membangun fasilitas umum.

A photograph of a person jogging away from the camera on a paved road. The person is wearing a blue hoodie and black pants. The background shows a blurred landscape with trees and a fence under a warm, golden sunset sky.

Sumber: awsimages.detik.net.id

UNIT 7

Olahraga Kesukaanku



Setelah mempelajari materi dalam unit ini, pemelajar diharapkan mampu

1. mengidentifikasi langkah-langkah melakukan sesuatu berdasarkan simakan;
2. berkomunikasi lisan dengan menggunakan struktur teks prosedur yang tepat dan ungkapan melarang sesuai dengan topik olahraga dengan tepat dan berterima;
3. mengidentifikasi struktur teks prosedur dalam konteks olahraga yang terdapat pada bacaan; dan
4. menulis teks prosedur.



Prakegiatan

Perhatikan gambar berikut!



RA

1. Olahraga apa yang Anda sukai?
2. Mengapa Anda suka olahraga tersebut?
3. Kapan Anda biasa berolahraga?
4. Berapa kali dalam seminggu Anda berolahraga?
5. Olahraga apa yang terkenal di negara Anda?



Menyimak

Kegiatan 1

Simak Audio 7!

Audio 7



Sebelum berolahraga, kita harus melakukan pemanasan. Contoh pemanasan adalah sebagai berikut. Langkah pertama, gerakkan kepala ke kanan dan ke kiri. Setelah itu, regangkan tangan ke atas dan ke bawah. Terakhir, angkat kaki secara bergantian. Lakukan tiap gerakan selama delapan detik.

Jawab pertanyaan berikut!

Contoh

Apa yang harus kita lakukan sebelum berolahraga?

Yang harus kita lakukan sebelum berolahraga adalah pemanasan.

1. Apa langkah pertama ketika melakukan pemanasan?
2. Ke arah mana kita harus meregangkan tangan?
3. Berapa lama waktu untuk tiap gerakan?
4. Apa langkah ketiga dalam pemanasan?
5. Ke arah mana kepala digerakkan?

Kegiatan 2

Simak kembali Audio 7! Tulis kembali cara pemanasan!

Dalam Audio 7.1 Anda dapat menemukan ujaran berikut.

- (1) Langkah *pertama*, tolahkan kepala ke kanan dan ke kiri.
- (2) *Setelah itu*, regangkan tangan ke atas dan ke bawah.
- (3) *Terakhir*, gerakkan kaki dengan mengangkat salah satu kaki ke atas secara bergantian.

Kata-kata yang dicetak miring (*pertama*, *setelah itu*, dan *terakhir*) digunakan untuk menjelaskan urutan kegiatan. Sementara itu, kata-kata yang digarisbawahi (*tolahkan*, *regangkan*, dan *gerakkan*) digunakan untuk menjelaskan perintah dalam suatu kegiatan.



Berbicara

Kegiatan 3

Praktikkan Dialog 7!

Dialog 7

- Eki : "Ayu, kamu sudah selesai berolahraga?"
Ayu : "Sudah, aku sekarang sedang pendinginan."
Eki : "Bagaimana kalau kita lakukan bersama?"
Ayu : "Ayo. Pertama regangkan tangan. Setelah itu, regangkan kaki."
Eki : "Gerakan selanjutnya?"
Ayu : "Tarik nafas dalam-dalam lalu keluarkan."
Eki : "Wah, segarnya. Terima kasih, Ayu."
Ayu : "Sama-sama, Eki."

Kegiatan 4

Jelaskan cara pendinginan kepada teman Anda!



RA



Membaca

Kegiatan 5

Baca Teks 7!

Teks 7

Cara Melakukan Pendinginan



RA

Olahraga adalah aktivitas yang baik bagi tubuh. Setelah melakukan kegiatan inti Anda harus melakukan pendinginan. Ada banyak cara untuk melakukan pendinginan. Berikut adalah salah satu caranya. Pertama, buka kaki selebar bahu. Kedua, pegang pinggang Anda dengan tangan kiri. Setelah itu gerakkan tangan kanan Anda ke atas dan ke bawah. Lakukan hal yang sama dengan tangan kiri. Lalu, condongkan badan Anda ke arah kiri bawah sampai hampir jongkok kemudian regangkan kaki Anda ke kanan. Lakukan hal yang sama dengan kaki kiri Anda. Tahan tiap gerakan selama 8 detik. Setelah selesai pendinginan hindari meminum minuman bersoda. Minuman bersoda dapat membuat perut menjadi kembung.



Kosakata

Pelajari kosakata berikut!

aktivitas : kerja atau salah satu kegiatan kerja yang dilaksanakan

gerakan : perbuatan atau keadaan bergerak

cedera : ada cacatnya; rusak; merana (karena berpenyakit dan sebagainya)

jongkok : menempatkan badan dengan cara melipat kedua lutut, bertumpu pada telapak kaki, dengan pantat tidak menjajak tanah

tahan : tetap keadaannya

Jawab pertanyaan berikut!

Contoh

Apa yang harus dihindari setelah berolahraga?

Yang harus dihindari setelah berolahraga adalah meminum minuman bersoda.

1. Apa tema teks di atas?

2. Apa yang harus Anda lakukan setelah kegiatan inti?

3. Mengapa setelah berolahraga tidak boleh meminum minuman bersoda?

4. Apa langkah pertama dalam pendinginan?

5. Berapa lama tiap gerakan dilakukan?



Tata Bahasa

Teks 7 adalah salah satu contoh teks prosedur. Teks prosedur digunakan untuk menjelaskan langkah-langkah melakukan sesuatu. Dalam teks 7 Anda dapat menemukan kalimat berikut.

- (1) *Pertama, buka* kaki selebar bahu.
- (2) *Kedua, pegang* pinggang Anda dengan tangan kiri.
- (3) *Setelah itu gerakkan* tangan kanan Anda ke atas dan ke bawah.

Kata-kata yang dicetak miring (*pertama, kedua, setelah itu*) digunakan untuk menjelaskan urutan kegiatan. Sementara itu, kata-kata yang digarisbawahi (*buka, pegang, gerakkan*) digunakan untuk menjelaskan perintah dalam suatu kegiatan. Kata untuk menjelaskan urutan kegiatan dan perintah adalah ciri khas teks prosedur.

Anda juga dapat menemukan kalimat berikut.

- (4) Setelah selesai pendinginan *hindari* meminum minuman bersoda.

Kata yang dicetak miring (*hindari*) digunakan untuk melarang suatu hal. Beberapa contoh kalimat larangan lainnya adalah sebagai berikut.

- (5) Jangan buang sampah sembarangan!
- (6) Siswa dilarang berlari di koridor.
- (7) Pengemudi tidak boleh berhenti tiba-tiba.

Kegiatan 6

Baca percakapan berikut!

Putu : Halo, ini Putu. Apa bisa bicara dengan Dian?

Dian : Hai, Putu. Ini aku. Ada apa menelepon?

Putu : Nanti sore kita main badminton, yuk!

Dian : Hem, ayo! Main di mana?

Putu : Di lapangan samping masjid saja. Sampai ketemu nanti, ya.

Dian : Oke kalau begitu. Sampai ketemu.

Jawab pertanyaan berikut!

Contoh

Siapa yang menelpon Dian?

Yang menelepon Dian adalah Putu.

1. Mengapa Putu menelepon Dian?

2. Kapan mereka akan main badminton?

3. Di mana mereka akan main badminton?

4. Apa yang dikatakan Putu untuk memulai percakapan?

5. Apa yang dikatakan Dian untuk mengakhiri percakapan?

Percakapan antara Putu dan Dian adalah contoh percakapan menggunakan telepon. Percakapan melalui telepon sedikit berbeda dengan percakapan langsung. Ada beberapa hal yang harus dilakukan ketika kita menelepon, yaitu

- (1) menyapa dan memperkenalkan diri;
- (2) menyampaikan maksud menelepon; dan
- (3) menutup percakapan.



Menulis

Kegiatan 7

Tulis teks prosedur cara melakukan *push-up* atau *sit-up!* Gunakan pertanyaan berikut sebagai panduan.

1. Apa langkah-langkah melakukan kegiatan itu?
 2. Apa hal yang harus dihindari ketika melakukan kegiatan itu?
 3. Apa manfaat kegiatan itu?
-
-
-
-
-
-
-
-
-
-
-
-
-
-
-
-
-
-
-
-



Hari Bebas Kendaraan Bermotor



Sumber: cdn-radar.jawapos.com

Di Indonesia ada hari bebas kendaraan bermotor (*Car Free Day*). Acara itu biasanya dilaksanakan setiap hari Minggu pagi. Di beberapa jalan tertentu kendaraan bermotor dilarang melintas. Di sana orang-orang ada yang mengobrol, berdagang, berjalan-jalan, atau berolahraga. Salah satu kegiatan favorit orang-orang pada acara itu adalah bersepeda. Mereka dapat bersepeda dengan santai karena tidak ada kendaraan bermotor.



Sumber: cdn0-production-images-kly.akamaized.net

UNIT 8

Naik Transportasi Umum



Setelah mempelajari materi dalam unit ini, pemelajar diharapkan mampu

1. mengidentifikasi transportasi umum berdasarkan simakan;
2. menceritakan pengalaman menggunakan transportasi umum;
3. mengidentifikasi struktur teks rekon dalam sebuah bacaan; dan
4. menuliskan pengalaman ketika naik alat transportasi umum.



Prakegiatan

Perhatikan gambar berikut!



Sumber: koran-jakarta.com

1. Apakah Anda pernah naik sarana transportasi itu?
2. Kapan Anda naik sarana transportasi itu?
3. Mengapa Anda naik sarana transportasi itu?



Menyimak

Kegiatan 1

Simak Audio 8!

Audio 8



Putu : "Hai, Lala."

Lala : "Halo, Putu. Apakah kamu menonton konser kemarin?"

Putu : "Iya, La. Acaranya ramai sekali."

Lala : "Wah, pasti seru. Kamu pergi naik apa?"

Putu : "Aku naik kereta."

Lala : "Apakah naik kereta lebih cepat daripada naik bus?"

Putu : "Iya. Dari stasiun kereta aku berjalan kaki ke tempat konsernya."

Lala : "Hem, semoga lain kali aku bisa ikut menonton."

Tentukan benar atau salah pernyataan ini!

Pernyataan	Benar	Salah
Putu menonton konser.	✓	
1. Lala pergi menonton pawai.		
2. Naik bus lebih cepat daripada naik kereta.		
3. Hanya sedikit orang yang naik kereta.		
4. Dari stasiun Putu naik ojek ke tempat konser.		
5. Lala tidak ingin menonton konser.		

Kegiatan 2

Simak kembali Audio 8! Ceritakan kembali pengalaman Putu!



Berbicara

Kegiatan 3

Praktikkan Dialog 8.1!

Dialog 8.1

Agung : "Pagi, Ti. Kemarin kamu berjalan-jalan ke Istora Senayan, ya?"

Risti : "Selamat pagi, Gung. Iya, kemarin aku nonton pertandingan tenis di sana."

Agung : "Wah, bagaimana cara kamu pergi ke sana?"

Risti : "Aku naik MRT ke sana."

Agung : "MRT? Aku belum pernah naik itu. Caranya bagaimana, Ti"

Risti : "Kamu harus punya kartu uang elektronik dulu, Gung. Petugas akan mengecek barang bawaan kita sebelum masuk dan keluar stasiun. Setelah itu masuk lewat gerbang dengan cara mengetuk kartu."

Agung : "Hem, menarik. Nanti aku juga mau coba naik MRT."

Risti : "Ayo coba, Gung. Aku yakin kamu suka."

Kegiatan 4

Tanya teman Anda tentang sarana transportasi yang biasa dia gunakan!

Gunakan pertanyaan berikut sebagai panduan!

1. Kapan teman Anda berangkat?
2. Bagaimana cara teman Anda membeli tiket?
3. Ke mana teman Anda pergi?
4. Pukul berapa teman Anda sampai di tujuan?
5. Bagaimana perasaan teman Anda setelah naik sarana transportasi itu?



RA



Membaca

Kegiatan 5

Baca Teks 8!

Teks 8

Naik Kereta Rel Listrik



Sumber: cdn2.tstatic.net

Saya mencoba naik kereta rel listrik (KRL) minggu lalu. Saya berangkat dari Bogor ke Jakarta. Banyak hal yang baru saya temui ketika mencoba naik KRL.

Pertama saya memesan tiket di loket yang ada. Saya harus menyebutkan stasiun yang ingin saya tuju. Harganya cukup murah, hanya 10.000 rupiah. Setelah itu, saya mengetuk tiket di gerbang dan berjalan ke peron untuk menunggu kereta. Ketika kereta tiba, saya langsung naik. Keadaan di dalam kereta cukup sesak. Kereta pun tiba di Jakarta. Saya turun, lalu berjalan keluar stasiun. Saya harus mengetuk kembali tiket di gerbang yang telah disediakan.

Pengalaman naik KRL cukup mengasyikkan. Penumpang memang harus bersabar ketika berada dalam kereta. Namun, tempat tujuan bisa dicapai tepat waktu.



Kosakata

Pelajari kosakata berikut!

baru : belum pernah ada (dilihat) sebelumnya

tiket : karcis kapal, pesawat terbang, dan sebagainya

murah : lebih rendah daripada harga yang dianggap berlaku di pasaran

peron : pelataran (halaman) pada stasiun kereta api, tempat penumpang menunggu atau turun naik kereta

sesak : sempit sekali; penuh berasak-asak (berjejal-jejal) hingga tidak ada tempat terluang

Jawab pertanyaan berikut!

Contoh

Kapan penulis mencoba naik KRL?

Penulis mencoba naik KRL Minggu lalu.

1. Apa tujuan teks tersebut?

2. Transportasi apa yang digunakan oleh penulis?

3. Seperti apa suasana di dalam kereta?

4. Apa yang harus dilakukan agar penumpang bisa keluar dari stasiun?

5. Apa yang dirasakan penulis setelah naik KRL?



Tata Bahasa

Teks 8 adalah salah satu contoh teks rekon. Teks rekon digunakan untuk menceritakan peristiwa/kejadian yang sudah terjadi.

Struktur	Teks	Ciri Kebahasaan
Orientasi	Saya mencoba naik kereta rel listrik (KRL) minggu lalu. Saya berangkat dari Bogor ke Jakarta. Banyak hal yang baru saya temui ketika mencoba naik KRL.	Tokoh: <i>saya</i> Konjungsi penanda keterangan, khususnya waktu lampau: <i>minggu lalu</i>
Kejadian	Pertama saya memesan tiket di loket yang ada. Saya harus menyebutkan stasiun yang ingin saya tuju. Harganya cukup murah, hanya 10.000 rupiah. Setelah itu, saya mengetuk tiket di gerbang dan berjalan ke peron untuk menunggu kereta. Saat kereta tiba saya langsung naik. Keadaan di dalam kereta cukup sesak. Kereta pun tiba di Jakarta. Saya turun lalu berjalan keluar stasiun. Saya harus mengetuk kembali tiket di gerbang yang telah disediakan.	Tempat terjadinya peristiwa: <i>stasiun, peron</i>
Kesimpulan/komentar terhadap kejadian	Pengalaman naik KRL cukup mengasyikkan. Penumpang memang harus bersabar ketika berada dalam kereta. Namun, tempat tujuan bisa dicapai tepat waktu.	Kosakata yang menyatakan perasaan: <i>mengasyikkan</i>



Menulis

Kegiatan 6

Tulis pengalaman Anda menggunakan sarana transportasi di negara Anda!

Gunakan pertanyaan berikut sebagai panduan.

1. Sarana transportasi apa yang Anda gunakan?
2. Bagaimana cara Anda memesan tiket?
3. Ke mana tujuan Anda?
4. Apa saja yang Anda lakukan selama di perjalanan?
5. Apa kesan Anda setelah naik transportasi itu?



Becak



Sumber: cdn2.tstatic.net

Becak adalah salah satu sarana transportasi unik di Indonesia. Becak adalah kendaraan roda tiga. Pengayuh duduk di belakang, sedangkan penumpang duduk di depan. Becak biasanya ada di depan komplek perumahan atau di depan pasar. Ongkos naik becak berbeda-beda. Oleh karena itu, penumpang dan tukang becak harus membuat kesepakatan.



Sumber: gambar.radarkota.com

UNIT 9

Cerita Liburanku



Setelah mempelajari materi dalam unit ini, pemelajar diharapkan mampu

1. menceritakan kembali isi simakan tentang rencana liburan;
2. bercerita tentang pengalaman ketika berlibur;
3. menceritakan kembali isi bacaan; dan
4. menulis cerita tentang pengalaman ketika berlibur.



Prakegiatan

Perhatikan gambar berikut!



Sumber: awsimages.detik.net.id



Sumber: cdn2.tstatic.net/tribunnews

1. Menurut Anda, manakah tempat yang lebih menarik?
2. Mengapa tempat itu menarik?



Menyimak

Kegiatan 1

Simak Audio 9!

Audio 9



Ira : "Liburan sebentar lagi, ya. Kamu mau berlibur ke mana, Azka?"

Azka : "Aku belum ada rencana. Bagaimana denganmu, Ira?"

Ira : "Aku ingin pergi ke Toraja."

Azka : "Rencana yang bagus. Kapan kamu akan pergi?"

Ira : "Minggu depan. Apa kamu mau ikut?"

Azka : "Tidak, terima kasih. Sepertinya aku di rumah saja."

Ira : "Baiklah. Nanti akan kubawakan oleh-oleh dari sana."

Azka : "Asyik. Kutunggu, ya!"

Jawab pertanyaan berikut!

Contoh

Kapan liburan tiba?

Liburan tiba sebentar lagi.

1. Ke mana Ahmad akan berlibur?
2. Kapan Ahmad akan berlibur?
3. Apa tanggapan Azka terhadap ajakan Ahmad?
4. Di mana Azka akan berlibur?
5. Apa yang akan diberikan oleh Ahmad untuk Azka?

Kegiatan 2

Simak kembali Audio 9! Ceritakan kembali rencana liburan Ahmad dan Azka!



Berbicara

Kegiatan 3

Praktikkan Dialog 9!

Dialog 9

Aria : "Hai, Fi. Ke mana kamu pergi ketika libur semester?"

Lutfi : "Halo, Aria. Liburan kemarin aku pergi ke Lombok."

Aria : "Wow! Transportasi apa yang kamu gunakan?"

Lutfi : "Aku dan keluargaku naik pesawat ke sana."

Aria : "Apa saja yang kamu lakukan di sana?"

Lutfi : "Sebagian besar waktu kami habiskan untuk jalan-jalan. Pantai di Lombok memang sangat indah. Sehari sebelum kami pulang kami juga melihat pasar malam."

Aria : "Pasti menyenangkan sekali. Semoga aku bisa ke sana nanti."

Lutfi : "Kalau nanti kamu kesana, aku juga mau ikut!"

Kegiatan 4

Tanya teman Anda tentang liburan terakhir mereka!



RA



Membaca

Kegiatan 5

Baca Teks 9!

Teks 9

Liburan di Raja Ampat



Sumber: awsimages.detik.net.id

Tahun lalu, saya dan keluarga pergi ke Raja Ampat. Kami pergi ke sana dengan pesawat. Sesampainya di sana kami langsung masuk ke hotel. Setelah menyimpan barang-barang, kami memulai beragam aktivitas.

Pada hari pertama, kami bermain di pantai. Pantai di Raja Ampat sangat indah. Lautnya jernih dan bersih. Kami juga tidak lupa untuk *snorkeling*. Saya melihat banyak ikan yang berwarna-warni. Setelah itu kami mengunjungi pantai yang berpasir putih. Saya dan keluarga tidak lupa untuk berfoto bersama. Pada hari kedua kami pergi ke Air Terjun Batanta. Airnya bersih dan jernih seperti di pantai. Pada hari ketiga kami pulang ke rumah.

Liburan kami terasa amat singkat. Akan tetapi, saya dan keluarga merasa sangat bahagia. Saya ingin kembali ke sana pada lain waktu.



Kosakata

Pelajari kosakata berikut!

indah : dalam keadaan enak dipandang; cantik; elok

jernih : terlihat terang (tentang air); bening; bersih; tidak keruh

bersih : bebas dari kotoran

singkat : pendek

bahagia : keadaan atau perasaan senang dan tenteram (bebas dari segala yang menyusahkan)

Jawab pertanyaan berikut!

Contoh

Ke mana penulis berlibur?

Penulis berlibur ke Raja Ampat.

1. Apa tujuan teks tersebut?

2. Transportasi apa yang digunakan oleh penulis dan keluarganya?

3. Berapa lama mereka berlibur di Raja Ampat?

4. Apa kesamaan antara pantai dan air terjun di Raja Ampat?

5. Apa yang dirasakan penulis setelah berlibur di Raja Ampat?



Tata Bahasa

Teks 9 adalah salah satu contoh teks rekon. Teks rekon digunakan untuk menceritakan peristiwa/kejadian yang sudah terjadi.

Struktur	Teks	Ciri Kebahasaan
Orientasi	Tahun lalu, saya dan keluarga pergi ke Raja Ampat. Kami pergi ke sana dengan pesawat. Sesampainya di sana kami langsung masuk ke hotel. Setelah menyimpan barang-barang, kami memulai beragam aktivitas.	Konjungsi penanda keterangan, khususnya waktu lampau: <i>tahun lalu</i> Tokoh: <i>saya dan keluarga</i>
Kejadian	Pada hari pertama, kami bermain di pantai. Pantai di Raja Ampat sangat indah. Lautnya jernih dan bersih. Kami juga tidak lupa untuk snorkeling. Saya melihat banyak ikan yang berwarna-warni. Setelah itu kami mengunjungi pantai yang berpasir putih. Saya dan keluarga tidak lupa untuk berfoto bersama. Pada hari kedua kami pergi ke Air Terjun Batanta. Airnya bersih dan jernih seperti di pantai. Pada hari ketiga kami pulang ke rumah.	Tempat terjadinya peristiwa: <i>pantai, laut, air terjun</i>
Kesimpulan/komentar terhadap kejadian	Liburan kami terasa amat singkat, akan tetapi saya dan keluarga merasa sangat bahagia. Saya ingin kembali ke sana di lain waktu.	Kosakata yang menyatakan perasaan: <i>sangat bahagia</i>

Kegiatan 6

Baca kembali Teks 9! Ceritakan kembali pengalaman liburan penulis!



Menulis

Kegiatan 7

Tulis pengalaman liburan terakhir Anda! Pengalaman Anda harus meliputi destinasi wisata Anda, kegiatan yang Anda lakukan, dan kesan Anda!



Mancakrida



Sumber: itjen.kemdikbud.go.id

Salah satu acara yang biasanya dilaksanakan di tempat wisata adalah mancakrida. Acara itu biasanya diikuti oleh keluarga dan pegawai di suatu kantor/institusi. Kegiatan itu dilakukan untuk melatih berbagai macam keterampilan. Keterampilan yang menjadi fokus kegiatan itu adalah keterampilan dalam bekerja sama. Dalam kegiatan itu, peserta dapat berlatih sambil bersenang-senang.

UNIT 10

Obat dan Penyakit



Setelah mempelajari materi dalam unit ini, pemelajar diharapkan mampu

1. memahami dialog percakapan tentang pengobatan;
2. menyebutkan aturan pemakaian obat dan fungsi dari obat tersebut;
3. memahami teks yang menceritakan seseorang yang sakit; dan
4. menulis tentang fungsi obat berdasarkan bacaan pada bungkus obat.



Prakegiatan

Perhatikan gambar berikut!



Sumber: cdn2.tstatic.net/tribunnews



Sumber: media.suara.com



Sumber: cdns.klimg.com/merdeka.com

1. Kira-kira, mereka sakit apa?
2. Menurut Anda, apa penyebabnya?
3. Bagaimana cara menyembuhkannya?



Menyimak

Kegiatan 1

Simak Audio 10!

Audio 10



Adit : "Aduh, kepalamu pusing sekali."

Indri : "Kenapa, Dit? Apa kamu sakit?"

Adit : "Iya, Indri. Kemarin hujan deras. Aku kehujanan."

Indri : "Apakah kamu sudah berobat ke dokter?"

Adit : "Belum."

Indri : "Aku buatkan teh panas, ya."

Adit : "Terima kasih, Indri. Maaf, ya, merepotkan."

Indri : "Tidak merepotkan, Adit. Setelah ini, aku antar ke dokter."

Adit : "Baiklah. Sekali lagi terima kasih, ya."

Indri : "Sama-sama."

Tentukan benar atau salah pernyataan ini!

Pernyataan	Benar	Salah
Kemarin hujan deras.	✓	
1. Indri merasa pusing.		
2. Sarah sakit karena kehujanan.		
3. Sarah sudah pergi ke dokter.		
4. Indri menyeduh kopi panas untuk Sarah.		
5. Sarah akan ke dokter sendirian.		

Kegiatan 2

Simak kembali Audio 10. Ceritakan kembali gejala yang dirasakan Sarah!

Dalam Audio 10 Anda dapat mendengar ujaran berikut.

- (1) Kepalaku *pusing* sekali.
- (2) Aku masih merasa *mual*.

Kata yang dicetak miring (*pusing* dan *mual*) digunakan untuk menjelaskan keadaan yang dirasakan. Anda juga dapat menemukan ujaran berikut.

- (3) Kemarin *hujan deras*.

Kata yang dicetak miring (*hujan deras*) adalah contoh kosakata yang berhubungan dengan cuaca dan lingkungan. Contoh lainnya adalah *cerah*, *berawan*, dan *badai*.



Berbicara

Kegiatan 3

Praktikkan Dialog 10!

Dialog 10

Pras : "Datil, kenapa kemarin kamu tidak masuk sekolah???"

Datil : "Kemarin aku diare, Pras."

Pras : "Hmm, apa kamu sudah sembuh?"

Datil : "Sudah. Aku minum oralit."

Pras : "Bagaimana aturan pakainya?"

Datil : "Seduh larutan oralit dengan air hangat. Minum tiga kali sehari."

Pras : "Syukurlah kamu sudah sembuh."

Datil : "Terima kasih, Pras."

Kegiatan 4

Tanya teman Anda tentang fungsi dan aturan pemakaian obat yang pernah mereka minum!





Membaca

Kegiatan 5

Baca Teks 10!

Teks 10

Sakit Demam Berdarah



Sumber: statik.tempo.co

Pada suatu hari saya tiba-tiba merasa sangat mual. Badan saya terasa demam. Otot saya sangat sakit. Muka saya menjadi sangat pucat. Wali kelas mengantar saya ke rumah sakit. Setelah diperiksa, saya mengalami gejala demam berdarah. Penyakit ini disebabkan virus yang dibawa oleh nyamuk *Aedes aegypti*.

Saya langsung dimasukkan ke ruang rawat inap. Perawat memasang infus di lengan saya. Saya tidak boleh memakan makanan dari luar rumah sakit selama dirawat. Saya pun dianjurkan untuk sering meminum air. Selain itu, saya diminta untuk memakan buah-buahan yang mengandung vitamin C. Saya hanya bisa berbaring di tempat tidur selama dirawat di rumah sakit.

Akhirnya, saya boleh pulang setelah dirawat selama 5 hari. Mulai saat itu, saya menjaga kebersihan rumah saya. Hal itu saya lakukan supaya tidak ada nyamuk lagi.



Kosakata

Pelajari kosakata berikut!

- mual : hendak muntah
demam : panas badannya (suhu badan lebih tinggi daripada biasanya, umumnya karena sakit)
pucat : putih pudar (tentang air muka); agak putih (tentang warna)
infus : pemasukan obat dan sebagainya (berupa cairan) tanpa tekanan istimewa melalui pembuluh darah atau rongga badan
rawat inap : perawatan pasien dengan menginap (di rumah sakit)

Jawab pertanyaan berikut!

Contoh

Di mana penulis dirawat di rumah sakit?

Penulis dirawat di ruang rawat inap.

1. Apa gejala yang dialami oleh penulis?

2. Nyamuk apa yang membawa virus demam berdarah?

3. Apa yang dianjurkan dokter kepada penulis agar cepat sembuh?

4. Berapa lama penulis dirawat di rumah sakit?

5. Apa yang dilakukan penulis agar tidak sakit demam berdarah lagi?



Menulis

Kegiatan 6

Bacalah fungsi dan aturan pemakaian obat berikut!

Obat Diare

Khasiat:

1. Mengurangi frekuensi buang air besar
2. Menyerap racun penyebab diare

Komposisi: Tiap tablet (325 mg) mengandung *activated charcoal* (125 mg)

Aturan Pakai: 5—7 tablet per dosis. Maksimum 20 tablet/hari

Produksi: P.T. Eagle Indo Pharma

Tulis fungsi dan aturan pemakaian obat yang pernah Anda minum! Gunakan pertanyaan berikut sebagai panduan.

1. Apa nama obat Anda?
2. Apa fungsi dari obat Anda?
3. Apa aturan untuk meminum obat Anda?



Kerokan



Sumber: cdn-asset.jawapos.com

Salah satu pengobatan tradisional yang ada di Indonesia adalah kerokan. Kerokan adalah suatu metode pengobatan dengan cara menggesekkan benda tumpul pada tubuh. Cara itu dipercaya dapat menyembuhkan masuk angin, nyeri otot, perut kembung, mual, sakit kepala, dan meriang.

Sumber: health.detik.com dengan pengubahan

Daftar Pustaka

- Arifin, Zaenal dan Junaiyah. 2007. Morfologi: Bentuk, Makna, dan Fungsi. Jakarta: PT Grasindo.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. 2018. Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Kelima. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Emilia, Emi. 2016. Pendekatan Berbasis Teks dalam Pengajaran Bahasa Inggris. Bandung: Kiblat.
- Moeliono, dkk. 2017. Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia: Edisi Keempat. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.
- Mustakim. 2014. *Seri Penyuluhan Bahasa Indonesia: Bentuk dan Pilihan Kata*. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.
- Mustakim, dkk. 2016 Pedoman Umum Ejaan yang Disempurnakan. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 2017 tentang Standar Kompetensi Lulusan Kursus dan Pelatihan Bidang Keterampilan Kepemanduan Wisata, Pemeliharaan Taman, Pekarya Kesehatan, Petukangan Kayu Konstruksi, Pemasangan Bata, Perancah, Pemasangan Pipa, Mekanik Alat Berat, Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing, Pembuatan Batik dengan Pewarna Ramah Lingkungan, Pembuatan Malam Batik, Pembuatan Batik dengan Pewarna Sintetis, Pembuatan Alat Canting Tulis, dan Pembuatan Canting Cap.
- Sasangka, Sry Satriya Tjatur Wisnu. 2014. *Seri Penyuluhan Bahasa Indonesia: Kalimat*. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.
- Sriyanto. 2014. *Seri Penyuluhan Bahasa Indonesia: Ejaan*. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.
- Suladi. 2014. *Seri Penyuluhan Bahasa Indonesia: Paragraf*. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.

Penulis

Rizky Akbar, S. Pd. lahir di Bandung pada tanggal 1 September 1994. Lulusan S-1 Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris di Universitas Pendidikan Indonesia ini mulai bekerja pada tahun 2018 sebagai Analis Kebutuhan Peningkatan Kompetensi Bahasa di Bidang Diplomasi Kebahasaan, Pusat Pengembangan Strategi dan Diplomasi Kebahasaan, Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Penulis terlibat aktif dalam tim pengiriman tenaga pengajar BIPA ke kawasan ASEAN II dan Timor Leste serta tim peningkatan kompetensi bahasa asing bagi Pasukan Garuda. Penulis dapat dihubungi melalui pos-el rizky.akbar@kemdikbud.go.id.



Didiek Hardadi Batubara, S. Pd. lahir di Padangsidimpuan, 3 Mei 1992. Menyelesaikan pendidikan S-1 di Universitas Negeri Medan, Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman pada tahun 2014. Sejak tahun 2018 bertugas di Bidang Diplomasi Kebahasaan, Pusat Pengembangan Strategi dan Diplomasi Kebahasaan, Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Terlibat aktif dalam tim pengiriman tenaga pengajar BIPA di luar negeri. Penulis dapat dihubungi melalui pos-el didiek.hardadi@kemdikbud.go.id.

**BADAN PENGEMBANGAN BAHASA DAN PERBUKUAN
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**

 badanbahasa.kemdikbud.go.id

 [@BadanBahasa](https://twitter.com/BadanBahasa)

 Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan

 [badanbahasakemendikbud](https://www.instagram.com/badanbahasakemendikbud/)

